
	ALUR LAYANAN TUBERKULOSIS DI RAWAT JALAN		
	No. Dokumen DIR.01.0.01.014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Alur layanan tuberkulosis di rawat jalan adalah alur layanan pasien tuberkulosis di rawat jalan sejak admisi, pelayanan di Poliklinik, Farmasi, Laboratorium, Radiologi dan <i>Billing</i> sampai keluar dari Rumah Sakit.		
Tujuan	Sebagai acuan petugas yang terlibat dalam layanan tuberkulosis di rawat jalan		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor Per-004/DIR/I/2023 tentang Penyelenggaraan Program Nasional di Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">Petugas menerima pasien suspek tuberkulosis atau sudah terdiagnosis tuberkulosis dilakukan skrining untuk fasttrack sejak pintu utama lobby dan admisi. sebagai penanda <i>fasttrack</i> diberikan stiker toss di lengan kiri atas dan tulisan toss pada lembar bukti register pasien (prosedur lebih detail pada sop alur skrining tuberkulosis di rawat jalan).Perawat mempercepat pelaksanaan kajian awal dan pemeriksaan tanda vital pasien <i>fasttrack</i> TOSS.Perawat mengarahkan pasien ke arah ruang tunggu poli paru.Perawat menginformasikan ke DPJP jika ada pasien <i>fasttrack</i> TOSS.DPJP mendahulukan pemeriksaan pasien <i>fasttrack</i> TOSS jika ada lebih dari satu pasien yang mengantri di poli paru.DPJP mendokumentasikan hasil pemeriksaan pasien di EMR dokter, memberikan tanda ceklis (v) pada bukti registrasi pasien pada penunjang yang dibutuhkan pasien dan mengisi formulir permintaan penunjang jika dibutuhkan.Jika pasien membutuhkan pemeriksaan sputum:<ol style="list-style-type: none">Pasien diarahkan ke Bilik Sputum untuk pengambilan sampel sputum ke-1.		

ALUR LAYANAN TUBERKULOSIS DI RAWAT JALAN

No. Dokumen
DIR.01.0.01.014

No. Revisi
00

Halaman
2 / 4

- b. Perawat memberikan pot sputum sekaligus edukasi tatacara pengeluaran sputum untuk sampel dan tatacara cuci tangan.
- c. Perawat meletakkan *container pot* sputum di meja bilik sputum dalam keadaan terbuka dan mengedukasi pasien untuk meletakkan pot sputum yang telah terisi dan tertutup rapat untuk dimasukkan ke dalam kontainer.
- d. Untuk pemeriksaan sputum Test Cepat Molekuler/TCM (yang membutuhkan 2 pot sampel sputum), perawat memastikan ke pasien apakah sampel sputum ke-2 akan diambil di hari yang sama di rumah sakit (dengan selang waktu ± 2 jam setelah pengambilan sputum ke-1 atau sampel ke-2 diambil dirumah dan pot dikirim kembali ke laboratorium rumah sakit.
- e. Jika pasien memilih untuk pengambil sampel sputum ke-2 di rumah, maka perawat memberikan pot sputum yang sudah diberi label identitas pasien beserta catatan tatacara pengambilan sputum untuk sampel.
- f. Jika pasien telah selesai melakukan pengambilan sampel sputum ke-1, perawat mengambil kontainer di meja bilik sputum.
- g. Perawat berkomunikasi dengan laboratorium tentang pelaksanaan pengambilan sputum ke-2 sekaligus mengantarkan sampel sputum ke-1 beserta form permintaan pemeriksaan TCM ke laboratorium.
8. Prosedur apabila pasien membutuhkan pemeriksaan rontgen thorax :
 - a. Perawat mendampingi pasien ke ruang radiologi dan menginformasikan ke petugas admin Radiologi jika ada pasien *fasttrack* TOSS.
 - b. Petugas admin radiologi mendahulukan proses administrasi pasien dan menginformasikan radiographer jika ada pasien *fasttrack* TOSS.
 - c. Jika ruang x-ray masih digunakan, pasien diarahkan menunggu di kursi tunggu dekat ruang x-ray.


ALUR LAYANAN TUBERKULOSIS DI RAWAT JALAN

No. Dokumen
DIR.01.0.01.014

No. Revisi
00

Halaman
3 / 4

- d. Setelah selesai dilakukan pemeriksaan, petugas radiologi mengarahkan pasien untuk kembali ke *Nurse Station* Poliklinik
9. Setelah seluruh pemeriksaan penunjang selesai dilakukan, perawat memastikan bahwa seluruh pemeriksaan dan tindakan telah diinput di EMR dan Dokter telah mengklik "SELESAI"
10. Jika ada resep obat :
 - a. Perawat menghubungi Farmasi via telpon internal jika ada pasien *fasttrack* TOSS dengan menyebutkan Nama dan Nomor RM Pasien
 - b. Petugas Farmasi melakukan check in untuk pasien tersebut, mengecek input resep dari DPJP dan segera mendahulukan mempersiapkan obat pasien tersebut.
 - c. Petugas Farmasi menghubungi kembali perawat poliklinik via telpon internal bahwa obat pasien *fasttrack* TOSS telah siap.
 - d. Perawat menelpon Billing Farmasi jika obat telah siap dan saat ini pasien *fasttrack* TOSS diarahkan menuju *Billing* dengan menyebutkan Nama dan RM pasien.
 - e. Perawat mengarahkan (untuk pasien lama) atau mendampingi (untuk pasien baru) ke *Billing* Farmasi dan menyerahkan bukti register pasien tersebut.
 - f. Petugas *Billing* Farmasi mendahulukan pelayanan bagi pasien *fasttrack* TOSS dan memastikan di rincian biaya jika resep telah selesai di posting.
 - g. Petugas *Billing* Farmasi menginformasikan biaya yang harus dibayarkan pasien.
 - h. Setelah pasien selesai melakukan pembayaran, petugas billing melakukan *close bill* dan mengarahkan pasien untuk duduk di kursi depan *counter* penyerahan obat.
 - i. Petugas farmasi langsung menyerahkan obat kepada pasien setelah pasien selesai membayar dan muncul notifikasi resep selesai di EMR.
11. Jika tidak ada resep obat :

	ALUR LAYANAN TUBERKULOSIS DI RAWAT JALAN		
	No. Dokumen DIR.01.0.01.014	No. Revisi 00	Halaman 4 / 4
	<p>a. Perawat menghubungi Billing Farmasi jika ada pasien fasttrack TOSS dengan menyebutkan nama dan nomor rm Pasien dan menginformasikan tidak ada resep untuk pasien tersebut.</p> <p>b. Perawat mengarahkan/mendampingi pasien untuk langsung ke <i>billing</i> farmasi untuk menyelesaikan pembayaran dengan menunjukan bukti register ke <i>billing</i> farmasi.</p> <p>12. Selesai pelayanan, petrawat mendokumentasikan kunjungan pasien TB pada form TB.01, TB.05, TB.06 dan SITB.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Rawat Jalan - Unit Admisi dan Billing - Unit Farmasi - Unit Laboratorium - Unit Radiologi 		